

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yakni variabel minat menerjemahkan dan variabel kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif-analisis menurut Sugiyono (2010: 105) merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

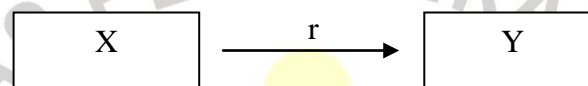
Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI angkatan 2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mengikuti mata kuliah *Übersetzung Deutsch-Indonesisch*. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini akan digunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 20 orang, yaitu teknik sederhana (*simple*) karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak dari populasi (Sugiyono, 2010: 120).

D. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dicari hubungannya antara satu dengan yang lainnya. Kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X), yaitu minat menerjemahkan.
2. Variabel Terikat (Y), yaitu kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman.

Desain penelitian adalah sebagai berikut :



Skema 3.1

Keterangan :

X : Minat menerjemahkan.

Y : Kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman.

r : Koefisien korelasi.

Dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Minat menerjemahkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan yang dimiliki mahasiswa untuk menerjemahkan teks bahasa Jerman, khususnya pada mata kuliah *Übersetzung Deutsch-Indonesisch*.
2. Kemampuan menerjemahkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mengalihkan informasi tertulis dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran sesuai yang penulis dalam bahasa sumber maksudkan.

Selanjutnya terdapat standar yang mengacu pada Nurgiyantoro (2001: 239) untuk menentukan nilai kedua variabel tersebut, yaitu:

Tabel 3.1
Standar Penilaian

Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Kategori Penilaian
85-100	A	Baik Sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang Sekali

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket minat menerjemahkan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data minat menerjemahkan yaitu dengan menggunakan angket yang diselenggarakan dengan bantuan dari UPT LBK Universitas Pendidikan Indonesia, yang mengacu kepada aspek minat menurut Sukartini (1986: 65). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan model skala Likert. Menurut Sudjana (2004: 107) pengertian skala Likert adalah bentuk pernyataan yang dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu terdapat 30 buah pernyataan dengan dua kategori, yakni 15 buah pernyataan positif dan 15 buah pernyataan negatif.

Berdasarkan uraian di atas penulis menetapkan kategori penskoran untuk setiap pernyataan positif yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor untuk setiap pernyataan yang positif adalah sebagai berikut: SS=5, S=4, RR=3, TS=2, dan STS=1. Pemberian skor untuk setiap pernyataan negatif adalah: SS=1, S=2, RR=3, TS=4, dan STS=5.

Kisi-kisi instrumen angket minat menerjemahkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Minat Menerjemahkan

No.	Aspek	Indikator	Sub-Indikator	Σ	No. Item
1.	Keinginan untuk memiliki sesuatu	Dorongan	Nilai, Kemampuan	7	1,4,9,10, 12,16,22
2.	Kegiatan yang disenangi	Perhatian	Sikap, Tekun	8	3,6,13,17, 19,23,26,30
3.	Intensitas	Waktu	Frekuensi, Durasi	7	2,8,11,15, 21,25,28
4.	Usaha untuk merealisasikan keinginan	Pendidikan	Tanggung jawab, Kreatif	8	5,7,14,18, 20,24,27,29

2. Tes menerjemahkan

Tes ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan menerjemahkan mahasiswa. Di dalam tes ini peserta diminta untuk menerjemahkan sebuah teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Teks diambil dari majalah „*Treff das Wissensmagazin für Schüler*“ dengan judul „*Welterbe in Deutschland und der Schweiz*“.

Di dalam teks ini terdapat 8 kalimat yang akan digunakan untuk tes menerjemahkan, dengan skor maksimal 8 pada tiap kalimatnya. Skor 2 didapatkan

untuk kalimat yang benar-benar memenuhi kriteria dan skor 1 untuk kalimat yang dirasa kurang untuk memenuhi kriteria. Sehingga skor tertinggi yang dapat dicapai untuk satu teks sebesar 64. Selanjutnya untuk mencapai skala skor 100 maka jumlah skor menerjemahkan yang dicapai akan dibagi 64 dan dikalikan 100%. Serta untuk mengurangi subyektifitas dalam penilaian, koreksi tes kemampuan menerjemahkan ini dilakukan oleh dua orang korektur (Suryawinata, 1989 :2).

Berikut adalah kisi-kisi yang mengacu kepada kriteria Hanafi (1986: 82) yang digunakan untuk penilaian tes menerjemahkan:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penilaian Tes Menerjemahkan Teks Bahasa Jerman

No.	Kisi-Kisi Menerjemahkan	Skor
1	Memiliki tujuan dan maksud yang sama seperti naskah asli	2
2	Hasil terjemahan mudah dimengerti	2
3	Menggunakan kalimat yang tidak bertele-tele	2
4	Tidak ada penyimpangan makna	2

Selanjutnya akan dilakukan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari langkah-langkah yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan pengumpulan data, tahap pelaksanaan pengumpulan data dan tahap pengolahan data.

1. Persiapan Pengumpulan Data.

Dalam tahap ini penulis menetapkan metode dan teknik dalam mengumpulkan data. Setelah itu penulis mencari teks-teks bahasa Jerman yang akan digunakan dalam pembuatan instrumen penelitian test kemampuan menerjemahkan mahasiswa dan melakukan konsultasi pembuatan instrumen penelitian berupa angket untuk mengukur minat menerjemahkan mahasiswa ke UPT LBK Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Langkah kedua dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data, yaitu data tes minat menerjemahkan yang diambil dari angket dan data tes kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jerman yang diambil dari tes menerjemahkan teks bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia yang sudah dilakukan mahasiswa. Selanjutnya data tes tersebut akan dibuat menjadi tabel distribusi hasil angket minat menerjemahkan (X) dan hasil tes kemampuan menerjemahkan (Y).

3. Pengolahan Data

Pada tahap ini laporan hasil penelitian disusun berdasarkan data yang telah dianalisa, kemudian ditarik kesimpulan tentang hubungan minat menerjemahkan dengan kemampuan menerjemahkan mahasiswa.

Selanjutnya setelah data dari kedua variabel yang diperlukan sudah terkumpul, maka dilakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi:

- a. Uji homogenitas variansi variabel X dan Y yang akan digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.
- b. Uji normalitas distribusi data X dan Y yang bertujuan untuk mengetahui

normal tidaknya distribusi data hasil angket minat menerjemahkan dan tes menerjemahkan teks bahasa Jerman.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel yang diteliti (nilai r), maka dilakukan teknik koefisien korelasi. Arikunto (1997: 154) menjelaskan, untuk menginterpretasi nilai r maka digunakan tabel koefisien korelasi yang menerangkan tentang batasan rentang nilai r pada teknik *Pearson Product Moment*.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Korelasi Sangat Rendah
0,20-0,399	Korelasi Rendah/Sedikit
0,40-0,599	Korelasi Cukup
0,60-0,799	Korelasi Kuat
0,80-1,00	Korelasi Sangat Kuat

Setelah itu untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dihitung dengan mencari Koefisien Determinasi (KD), dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, kemudian dikalikan 100% ($KD = r^2 \times 100\%$)

G. Hipotesis Statistik

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} \neq 0$$

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang signifikan

antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis alternatif diterima.

